

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap perilaku menyimpang wisatawan remaja, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah persepsi masyarakat menganggap perilaku yang dilakukan wisatawan remaja merupakan perilaku menyimpang yang tidak terlalu berat dan tidak terjadi penyimpangan dalam hal yang menjurus kepada tindakan kriminal. Persepsi masyarakat juga membantu masyarakat sendiri agar dapat mengontrol remaja dalam mengantisipasi perilaku menyimpang yang dapat berakibat fatal. Selain itu peneliti juga merumuskan beberapa kesimpulan khusus sebagai berikut :

1. Pengaruh perilaku menyimpang wisatawan remaja terhadap persepsi masyarakat bisa dikatakan berpengaruh meskipun tidak tinggi yaitu sebesar 54% responden menjawab setuju bahwa masyarakat melihat perilaku wisatawan remaja yang datang untuk sekedar berpacaran adalah buruk, 42% responden menjawab setuju mengenai perilaku wisatawan remaja yang berkunjung untuk sekedar berpacaran adalah hal yang biasa dan 40% responden menjawab setuju mengenai perilaku wisatawan remaja yang berperilaku tidak sopan biasanya dibiarkan saja.
2. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perilaku menyimpang wisatawan remaja adalah lebih besar berasal dari pengaruh media masa, yaitu sekitar 57% responden menjawab setuju terhadap perilaku wisatawan yang berbicara menggunakan bahasa yang sedang gaul atau *trend*, dimana digunakan pada orang yang berumur lebih tua dari mereka.
3. Tindakan masyarakat yang dilakukan untuk mencegah dan menangani perilaku menyimpang wisatawan remaja adalah dengan cara menekankan pengawasan terhadap perilaku wisatawan yang datang terutama remaja, 70% responden menjawab setuju bahwa seharusnya ada petugas keamanan

Nabila Asfarina, 2016

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG WISATAWAN REMAJA PADA WISATA GRAMA TIRTA JATILUHUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mengawasi lingkungan wisata. Sebanyak 66% responden menjawab sangat setuju terhadap penanganan perilaku menyimpang wisatawan remaja yang melanggar agar diberikan sanksi/peringatan pada saat itu juga.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Pendidikan Sosiologi

Diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan dan membuka pemikiran mahasiswa untuk memahami fenomena perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja dalam masyarakat. Diharapkan juga dapat memupuk rasa tanggung jawab dan memiliki pada moral bagi generasi penerus bangsa yang dewasa ini banyak pengaruh dan penyebab baik atau buruknya perilaku remaja yang sedang masa peralihan menuju dewasa ini, sehingga segala macam tingkah lakunya dapat terkontrol dan dapat dilakukan pencegahan terhadap perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada. Untuk pendidikan sosiologi sendiri, permasalahan penelitian yang peneliti angkat dapat dijadikan sebagai acuan dalam materi pendidikan sosiologi yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini dapat dikaitkan dalam materi penyimpangan sosial. Hal ini kemudian, yang menuntut para pendidik sosiologi agar lebih peka terhadap berbagai macam fenomena dari perilaku remaja khususnya perilaku menyimpang.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah masukan bagi pemerintah untuk dapat memahami dan menyadari bahwa dibalik bentuk positif dari adanya objek wisata tentunya ada sisi negatifnya, ada baiknya pemerintah pun ikut memikirkan adanya perilaku yang mungkin terjadi yang dilakukan oleh remaja di kawasan wisata, agar tempau tujuan wisata memang secara murni menjadi tempat wisata, bukan tujuan lain.

Nabila Asfarina, 2016

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG WISATAWAN REMAJA PADA WISATA GRAMA TIRTA JATILUHUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat membuka pemikiran serta mengajak masyarakat lain untuk bersama menjadi pengontrol dan membantu dalam meminimalisir perilaku menyimpang remaja di lingkungan luas, terutama di kawasan wisata yang terkadang masyarakat sendiri merasa teranggu dan resah dengan adanya perilaku menyimpang dari wisatawan remaja, karena remaja adalah generasi penerus yang akan sangat dibutuhkan sifat-sifat positifnya untuk masa depan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan di Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta ini mengenai perilaku menyimpang wisatawan ini menunjukkan banyak faktor yang melatarbelakangi terjadinya persepsi setiap individu terhadap suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Tentunya masih banyak fakta yang dapat digali dan dikaji mengenai persepsi masyarakat dan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja khususnya yang bisa diteliti oleh peneliti selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi fenomena persepsi dan perilaku menyimpang remaja dalam masyarakat yang ada di Indonesia.

5.2.2. Rekomendasi

Dibuatnya skripsi ini adalah untuk dikembangkan dan menjadi sumber referensi bagi siswa-siswi dalam mata pelajaran sosiologi dan bagi mahasiswa yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai Konsep Persepsi dan Perilaku Menyimpang khususnya remaja pada masyarakat dan semoga skripsi ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah terutama di Desa Jatimekar ataupun pengelola wisata Grama Tirta Jatiluhur untuk dapat mengawasi lebih baik lagi setiap perilaku wisatawan yang berkunjung dan melalui beberapa saran, yaitu :

- a. Disarankan pendidikan menjadi hal yang utama untuk menanamkan pada diri generasi muda untuk dapat selalu berperilaku positif dan tidak terbawa arus globalisasi yang terkadang menjerumuskan ke

dalam hal-hal negatif dan selalu selektif memilih lingkungan pertemanan.

- b. Disarankan kepada orang tua untuk dapat membantu mensosialisasikan nilai-nilai keagamaan, selalu mengawasi perilaku anak-anaknya agar dapat terkontrol.
- c. Disarankan kepada pemerintah daerah untuk dapat memerhatikan lagi tata tertib dan ketegasan terhadap tindakan yang merugikan dan meresahkan dari perilaku remaja, khususnya wisatawan remaja yang terkadang salah menggunakan lokasi wisata.
- d. Bagi pendidikan sosiologi agar dapat mengkaji lebih dalam permasalahan masyarakat dan perilaku menyimpang khususnya remaja yang terjadi di dalamnya sehingga lebih peka terhadap fenomena sosiologis di luar sana.